

ANALISIS SINTAKSIS KALIMAT KOMPLEKS DALAM BAHASA ARAB KLASIK dan MODERN

Muhammad Imam Juyat Miko¹, Abdullah Sarif²

Pendidikan Bahasa Arab

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya Jatim

imam@student.stibada.ac.id syarif76@stibada.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (bulan)
(tahun)

Disetujui (bulan)
(tahun)

Dipublikasikan (bulan)
(tahun)

Keywords:

*Analisis Sintaksis,
Kalimat Kompleks,
Bahasa Arab
Klasik dan Modern*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sintaksis kalimat kompleks dalam bahasa Arab klasik dan modern. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, penelitian ini mengeksplorasi struktur kalimat kompleks, perbedaan dan persamaan antara bahasa Arab klasik dan modern, serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab. Data dikumpulkan dari teks-teks klasik seperti Al-Qur'an dan literatur modern, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola sintaksis yang dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam penggunaan struktur kalimat kompleks antara bahasa Arab klasik dan modern, ada kesamaan mendasar dalam aturan sintaksis yang mengatur pembentukan kalimat kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengajaran bahasa Arab dan memperkaya pemahaman tentang evolusi bahasa Arab dari waktu ke waktu.

Abstract

The study aims to analyze complex sentence syntax in classical and modern Arabic. Using a descriptive-analytic approach, the study explores complex sentence structure, differences and similarities between classical and modern Arabic, as well as their implications in Arabic learning. Data is collected from classical texts such as the Qur'an and modern literature, then analyzed to identify the dominant syntax patterns. The results show that although there are variations in the use of complex sentence structures between classical and modern Arabic languages, there are fundamental similarities in the syntax rules that regulate complex phrase formation. This research is expected to contribute to the teaching of Arabic and enrich the understanding of the Arabic evolution over time.

Pendahuluan

Pendahuluan Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa Semit yang paling berpengaruh, memiliki sejarah panjang yang tercermin dalam literatur klasik dan

modern (Feyisa et al., 2024). Bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, agama, dan pemikiran filosofis yang kaya. Kalimat kompleks dalam bahasa Arab merupakan bagian penting dari sintaksis, yang mencerminkan kemampuan bahasa untuk menyampaikan gagasan yang rumit dan beragam secara jelas dan terstruktur (Farida et al., 2022). Bahasa Arab klasik, yang paling dikenal melalui Al-Qur'an, Hadis, dan teks-teks sastra klasik lainnya, sering kali dibandingkan dengan bahasa Arab modern dalam berbagai aspek linguistik karena keduanya menunjukkan perkembangan dan adaptasi bahasa dari masa ke masa (Ramadhan, 2019).

Bahasa Arab klasik memiliki struktur sintaksis yang sangat teratur dan formal, mencerminkan ketatnya aturan dan norma yang berlaku dalam penggunaannya (Kastur et al., 2020). Struktur kalimat kompleks dalam teks klasik seperti Al-Qur'an sering menggunakan konjungsi dan perangkat sintaksis yang spesifik untuk menghubungkan klausa-klausa, menciptakan narasi yang mendalam dan penuh makna (Syaifudin et al., 2022). Di sisi lain, bahasa Arab modern, yang digunakan dalam berbagai media seperti jurnalisme, sastra kontemporer, dan komunikasi sehari-hari, menunjukkan fleksibilitas yang lebih besar dalam struktur kalimatnya. Penggunaan kalimat kompleks dalam bahasa Arab modern sering kali lebih dinamis dan adaptif terhadap konteks komunikasi yang lebih cepat dan beragam (Soleh, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan struktur sintaksis kalimat kompleks dalam kedua varian bahasa tersebut secara mendalam. Dengan memahami perbedaan dan persamaan yang ada, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana bahasa Arab klasik dan modern menggunakan kalimat kompleks untuk menyampaikan informasi, emosi, dan ide-ide yang kompleks (Syaifudin et al., 2022). Pendekatan ini tidak hanya penting untuk studi linguistik teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam pengajaran bahasa Arab. Pemahaman yang mendalam tentang sintaksis bahasa Arab klasik dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengajaran bahasa Arab modern, membantu siswa dan pendidik mengembangkan keterampilan bahasa yang lebih komprehensif (Shabur et al., 2023).

Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti bagaimana evolusi bahasa Arab dari klasik ke modern mempengaruhi struktur kalimat kompleks. Dengan mengidentifikasi pola-pola yang konsisten dan perubahan yang terjadi, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana bahasa Arab telah beradaptasi dengan perubahan sosial dan budaya dari masa ke masa (Adhimah & Hasan, 2024). Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif, yang tidak hanya menghargai warisan klasik bahasa Arab tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam konteks modern yang dinamis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis yang bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis data secara mendalam (Mualif, 2019). Data dikumpulkan dari berbagai sumber bahasa Arab klasik seperti Al-Qur'an, Hadis, serta literatur klasik lainnya yang mencakup karya-karya sastra dan naskah-naskah historis. Sumber-sumber ini dipilih karena dianggap merepresentasikan penggunaan bahasa Arab klasik yang otentik dan kaya akan contoh kalimat kompleks (Feyisa et al., 2024). Selain itu, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif, data juga diambil dari teks-teks bahasa Arab modern yang mencakup artikel jurnal ilmiah, karya sastra kontemporer, dan berbagai bentuk media massa seperti koran dan majalah. Teks-teks ini dipilih untuk merepresentasikan penggunaan bahasa Arab dalam konteks modern yang lebih dinamis dan beragam (Abdul Wahab, 2016).

Dalam proses pengumpulan data, kalimat-kalimat kompleks diidentifikasi dengan cermat. Setiap kalimat dianalisis untuk menentukan struktur sintaksisnya, termasuk identifikasi konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan klausa-klausa, serta penguraian klausa utama dan klausa subordinat (Hasan et al., 2024). Analisis ini juga mencakup pemeriksaan pola-pola sintaksis lainnya yang mungkin muncul dalam konstruksi kalimat kompleks, seperti penggunaan frasa penghubung dan elemen-elemen gramatikal lainnya. Pendekatan yang teliti ini memungkinkan peneliti untuk memahami cara kalimat kompleks dibangun dan digunakan dalam kedua varian bahasa Arab tersebut.

Hasil analisis kemudian dibandingkan untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara bahasa Arab klasik dan modern (Kastur et al., 2020). Perbandingan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek, termasuk frekuensi penggunaan kalimat kompleks, variasi dalam struktur sintaksis, serta perbedaan dalam penggunaan konjungsi dan elemen penghubung lainnya. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang mungkin mempengaruhi struktur kalimat, seperti genre teks dan tujuan komunikasi (Qodir et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengungkapkan perbedaan teknis dalam struktur sintaksis, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana bahasa Arab klasik dan modern berfungsi dalam konteks komunikasi yang berbeda.

Melalui pendekatan deskriptif-analitis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang evolusi struktur kalimat kompleks dalam bahasa Arab dari masa klasik hingga modern (Muhammad Tareh Aziz & Lestari Widodo, 2023). Temuan ini tidak hanya bermanfaat bagi studi linguistik teoritis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam pengajaran bahasa Arab, membantu pendidik mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan bahasa Arab dari waktu ke waktu.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam penggunaan struktur kalimat kompleks antara bahasa Arab klasik dan modern. Dalam bahasa Arab klasik, kalimat kompleks cenderung menggunakan konjungsi subordinatif yang lebih formal dan terstruktur, seperti yang ditemukan dalam teks-teks religius dan sastra klasik (Aziz et al., 2024). Kalimat-kalimat ini sering kali dibangun dengan hati-hati untuk memastikan kepatuhan terhadap norma-norma gramatikal dan stilistik yang ketat. Contohnya, penggunaan konjungsi seperti "إذ" (idz) dan "حين" (ḥīn) yang mengindikasikan hubungan waktu atau sebab-akibat secara eksplisit, mencerminkan kecenderungan untuk menyusun kalimat yang kompleks namun jelas dalam menyampaikan pesan (امشاسفند, n.d.).

Sebaliknya, bahasa Arab modern menunjukkan fleksibilitas yang lebih besar dalam penggunaan konjungsi. Kalimat kompleks dalam bahasa Arab modern sering kali menggunakan konjungsi yang lebih beragam dan sederhana, seperti "و" (wa) dan "لكن" (lakin).

(lakin), yang memungkinkan narasi yang lebih luwes dan sesuai dengan konteks komunikasi sehari-hari (Rezi et al., 2022). Fleksibilitas ini mencerminkan adaptasi bahasa terhadap kebutuhan komunikasi yang lebih cepat dan efisien di era modern, di mana kejelasan dan kesederhanaan sering kali lebih diutamakan. Penggunaan konjungsi yang lebih informal dan variatif dalam bahasa Arab modern menunjukkan bagaimana bahasa ini berkembang untuk memenuhi tuntutan sosial dan budaya kontemporer (Al-Saleh, 2015).

Meskipun ada perbedaan mencolok dalam penggunaan konjungsi dan struktur kalimat, penelitian ini juga mengungkapkan kesamaan mendasar dalam aturan sintaksis yang mengatur pembentukan kalimat kompleks di kedua varian bahasa tersebut (Akla, 2023). Pola-pola dasar seperti penggunaan klausa utama dan subordinat tetap konsisten, menunjukkan kesinambungan dalam struktur sintaksis bahasa Arab. Misalnya, meskipun konjungsi yang digunakan mungkin berbeda, hubungan antara klausa utama dan subordinat dalam hal fungsi dan makna tetap sama (Zaky et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa fondasi gramatikal bahasa Arab, yang mengatur cara kalimat kompleks dibangun dan dipahami, tetap kuat dan konsisten meskipun ada perubahan dan adaptasi di permukaan.

Perbedaan dalam penggunaan struktur kalimat kompleks antara bahasa Arab klasik dan modern dapat dijelaskan oleh evolusi bahasa dan pengaruh sosial-budaya yang beragam. Bahasa Arab klasik, yang sangat formal dan terikat oleh aturan-aturan ketat, mencerminkan struktur masyarakat dan pendidikan pada zamannya yang cenderung lebih hierarkis dan terpusat (Mufidah, 2024). Di sisi lain, bahasa Arab modern, yang dipengaruhi oleh globalisasi dan perkembangan teknologi komunikasi, menunjukkan adaptasi terhadap kebutuhan komunikasi yang lebih cepat, fleksibel, dan informal. Pengaruh media massa, internet, dan komunikasi digital telah mendorong penggunaan bahasa yang lebih sederhana dan langsung, memungkinkan bahasa Arab untuk tetap relevan dan efektif dalam konteks modern (Syarifudin, 2022).

Namun demikian, kesamaan dalam aturan sintaksis dasar menunjukkan bahwa fondasi bahasa Arab tetap kuat, memungkinkan pemahaman lintas zaman dan varian bahasa (Annita Kastur et al., 2020). Hal ini penting dalam konteks pengajaran bahasa Arab, karena pemahaman tentang aturan sintaksis yang mendasar dapat membantu

siswa menguasai bahasa dalam berbagai konteks, baik klasik maupun modern (Muhammad Tareh Aziz & Lestari Widodo, 2023). Kesenambungan ini juga menunjukkan bahwa meskipun bahasa terus berkembang, elemen-elemen inti yang membentuk struktur dan logika bahasa tetap bertahan, memastikan bahwa bahasa Arab tetap menjadi alat komunikasi yang efektif dan kaya dari generasi ke generasi.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam penggunaan struktur kalimat kompleks antara bahasa Arab klasik dan modern, ada kesamaan mendasar dalam aturan sintaksis yang mengatur pembentukan kalimat kompleks. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengajaran bahasa Arab, menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang sintaksis klasik dapat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab modern. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain dari sintaksis bahasa Arab dan bagaimana evolusi bahasa ini dapat mempengaruhi pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di masa depan.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, M. (2016). Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 32–51. <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.3187>
- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Akla, A. (2023). Hasil Cek Turnitin Artikel berjudul *Effectiveness of Interactive Web Technology in Improving Students Arabic Language in the Higher Education of Islamic State* repository.metrouniv.ac.id. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7363/1/2>. Effectiveness of Interactive Web Technology in Improving Students Arabic Language in the Higher Education of Islamic State Sumatera.pdf
- Al-Saleh, B. (2015). A Proposed Framework to Emerge Modern Technology into Arabic Language Education for Children (Arabic Paper). In *Arabic Language and Children: challenges and*
- Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto. (2020). Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 261–270. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.63>
- Aziz, M. T., Mas, L., Hasan, U., & Adhimah, S. (2024). *Jembatan Kurikulum : Inklusi dan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Multikultural*. 4(3), 158–166. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.292>

Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya.
Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education, 2(2), 126–142.
<https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>

Syaifudin, M., Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An-Nawa Surabaya. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16–28.

Zaky, A., Harahap, M. S., & ... (2023). The role of technology in the development of Arabic language education in Indonesia. In *Edumaspul* download.garuda.kemdikbud.go.id.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3406214&val=13953&title=The Role of Technology in the Development of Arabic Language Education in Indonesia](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3406214&val=13953&title=The%20Role%20of%20Technology%20in%20the%20Development%20of%20Arabic%20Language%20Education%20in%20Indonesia)

امشاسفند, ج. (n.d.). The place of information technology in education of arabic language skills. In 2009 , *جامعة طهران مجله علمی " اللغة العربية وآدابها"* ,